

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Waiwadan Kabupaten Flores Timur hampir setengahnya pada kategori tinggi.
2. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Waiwadan Kabupaten Flores Timur sebagian besar mengalami anemia.
3. Tidak ada hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Waiwadan Kabupaten Flores Timur dengan $p\text{value}=0,374$.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil disarankan untuk tetap mengonsumsi tablet Fe secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan meskipun tingkat kepatuhan sudah tergolong tinggi, karena anemia masih banyak terjadi. Ibu hamil juga perlu memperhatikan asupan nutrisi seimbang, khususnya makanan yang kaya zat besi seperti daging, sayuran hijau, dan kacang-kacangan, serta mengonsumsi vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi. Selain itu, penting untuk menghindari konsumsi teh atau kopi bersamaan dengan tablet Fe karena dapat menghambat penyerapan. Ibu hamil dianjurkan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk memantau

kadar hemoglobin dan mendeteksi faktor lain penyebab anemia, sehingga penanganan dapat dilakukan secara tepat dan optimal.

2. Bagi Puskesmas Waiwadan

Puskesmas disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe, tetapi juga memperkuat upaya pencegahan dan penanganan anemia melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Puskesmas perlu meningkatkan edukasi terkait pola makan bergizi seimbang, khususnya sumber zat besi dan faktor yang memengaruhi penyerapannya, serta melakukan skrining anemia secara rutin dan lebih intensif pada ibu hamil trimester III. Penting bagi Puskesmas untuk mengevaluasi kemungkinan faktor lain penyebab anemia seperti status gizi, infeksi, atau penyakit penyerta, serta memastikan ketersediaan dan kualitas pelayanan antenatal care agar deteksi dan intervensi dapat dilakukan secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta metode yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Peneliti dapat mengembangkan desain penelitian yang lebih mendalam, seperti studi longitudinal atau analisis multivariat, untuk mengetahui hubungan sebab-akibat secara lebih komprehensif.